

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Perencanaan Komunikasi pada Penyelenggara Haji Kementerian Agama Kabupaten Blitar dalam Pelayanan Calon Jamaah Haji di Kabupaten Blitar Tahun 2024*” ini ditulis oleh Mairani Kharista Putri, NIM. 126304212148, dengan pembimbing Ulfi Nurfaiza, M.Sos

Kata Kunci: Perencanaan Komunikasi, Pelayanan, Penyelenggara Haji

Penyelenggara haji Kementerian Agama Kabupaten Blitar memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada calon jamaah haji. Dengan terus meningkatnya jamaah haji perlu dilakukan perencanaan komunikasi secara sistematis untuk menentukan program yang akan dilaksanakan kedepan agar menghasilkan pelayanan yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi pada penyelenggara haji Kementerian Agama Kabupaten Blitar dalam Pelayanan Calon Jamaah Haji tahun 2024.

Peneliti menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan analisis melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan melakukan analisis triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan komunikasi pada penyelenggara haji Kementerian Agama Kabupaten Blitar dalam memberikan pelayanan kepada calon jamaah haji tahun 2024 telah diterapkan dengan baik mulai dari: *Pertama*, kebutuhan finansial pada BPIH dengan mendapatkan Rp. 90 juta per jamaah haji untuk program dan kebutuhan lainnya mulai dari sosialisasi, bimbingan, pelatihan, konsumsi, akomodasi, dan transportasi. *Kedua*, *need assessment* dimulai melalui rapat koordinasi dengan mendata mulai jumlah usia, latar belakang, kondisi kesehatan, dan membentuk perencanaan untuk melakukan program seperti SAPA jamaah, cek kesehatan, manasik, dan sebagainya. *Ketiga*, resources terdiri dari tim internal Kepala Kementerian Agama Kabupaten Blitar, KASI dan staf penyelenggara

haji, KBIH, pemerintah daerah, imigrasi, dinas kesehatan, BPKH, dishub, kepolisian, dan media. *Keempat, impact* dapat memberikan informasi secara jelas dan mudah diakses serta memberikan perlindungan kepada jamaah haji baik umum maupun khusus. Kelima, program alternatif melalui beberapa tahap mulai dari sosialisasi pendaftaran. sosialisasi SAPA jamaah haji, penyuluhan paspor, pelunasan manasik haji, koordinasi dengan instansi seperti KBIH, dinas kesehatan, pelatihan ketua regu dan ketua rombongan, serta prioritas jamaah haji lansia dan kategori khusus.

ABSTRACT

Thesis entitled "Communication Planning for Hajj Organizers of the Ministry of Religion of Blitar Regency in Serving Prospective Hajj Pilgrims in Blitar Regency in 2024" was written by Mairani Kharista Putri, NIM. 126304212148, with the supervisor Ulfi Nurfaiza, M.Sos

Keywords: *Communication Planning, Service, Hajj Organizers*

The Hajj organizers of the Ministry of Religion of Blitar Regency have an important role in providing services to prospective hajj pilgrims. With the increasing number of hajj pilgrims, systematic communication planning needs to be carried out to determine the programs that will be implemented in the future in order to produce maximum service. The purpose of this study was to determine the communication planning of the Hajj organizers of the Ministry of Religion of Blitar Regency in Serving Prospective Hajj Pilgrims in 2024.

The researcher used a qualitative method. The data collection techniques used consisted of observation, interviews, and documentation. After obtaining the data, the researcher conducted an analysis through data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The researcher checked the validity of the data by conducting a triangulation analysis.

The results of this study are that communication planning at the Hajj organizers of the Ministry of Religion of Blitar Regency in providing services to prospective hajj pilgrims in 2024 has been implemented well starting from: First, financial needs at BPIH by getting IDR 90 million per hajj pilgrim for programs and other needs ranging from socialization, guidance, training, consumption, accommodation, and transportation. Second, the need assessment begins through a coordination meeting by recording data starting from the age, background, health conditions, and forming a plan to carry out programs such as SAPA pilgrims, health checks, manasik, and so on. Third, the resources consist of an internal team from the Head of the Ministry of Religion of Blitar Regency, KASI and staff of the hajj

organizers, KBIH, local government, immigration, health services, BPKH, transportation services, police, and the media. Fourth, the impact can provide clear and easily accessible information and provide protection to both general and special hajj pilgrims. Fifth, alternative programs go through several stages starting from registration socialization. socialization of SAPA pilgrims, passport counseling, payment of hajj manasik, coordination with agencies such as KBIH, health services, training for team leaders and group leaders, as well as priority for elderly and special category hajj pilgrims.